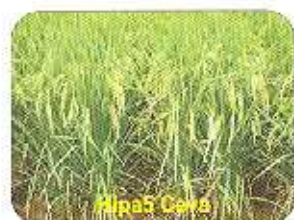


DAERAH PENGEMBANGAN DAN ANJURAN BUDIDAYA PADI HIBRIDA



**DAERAH PENGEMBANGAN DAN ANJURAN
BUDIDAYA PADI HIBRIDA**

Pedoman bagi Penyuluh Pertanian



**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
Maret 2007**

PENGANTAR

Pemerintah telah menetapkan kebijakan ketahanan pangan, yang salah satunya adalah pencapaian swasembada beras berkelanjutan. Salah satu kebijakan operasional untuk mewujudkan hal tersebut, adalah ditetapkannya target peningkatan produksi beras 2 juta ton atau setara dengan 6,4% pada tahun 2007 dan 5% untuk tahun-tahun selanjutnya sampai dengan 2009 yang telah menjadi komitmen bersama dan harus segera diimplementasikan.

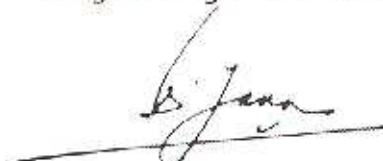
Salah satu langkah operasional untuk mencapai target tersebut pada tahun 2007 dilaksanakan pengembangan penanaman padi hibrida di sembilan provinsi, dengan total luas areal sekitar 135.000 ha.

Keberhasilan pengembangan padi hibrida ditentukan sedikitnya oleh lima faktor utama yaitu varietas yang cocok, benih bermutu, teknik budidaya yang tepat, wilayah yang sesuai, dan kemampuan petani menerapkan teknologi.

Buku Petunjuk Lapang Padi Hibrida ini memuat sebagian besar dari unsur-unsur utama penunjang keberhasilan pengembangan padi hibrida tersebut. Buku ini diharapkan dapat membantu para penyuluh pertanian di wilayah kerja masing-masing untuk memberikan penjelasan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan padi hibrida.

Buku pedoman ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai pelengkap pelatihan padi hibrida, baik yang diselenggarakan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) maupun oleh Dinas provinsi dan kabupaten/kota yang memiliki tanaman pangan.

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian



Dr. Ir. Achmad Suryana

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada Ir. Hendarsih Soeharto, MSc., dan Ir. Agus Guswara atas input dan sarannya. Selanjutnya juga terima kasih kepada Suharna, A.Md., yang telah mengatur dan merancang tata letak buku ini.

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Dr. Ir. Achmad Suryana
Kepala Badan Litbang Pertanian
- Ketua : Prof. Dr. Ir. Suyamto
Kepala Pusat Litbang Tanaman Pangan
- Anggota : Dr. Satoto
Sudibyo Tri Wahyu Utomo, MS
Dr. Bambang Sutaryo
Ir. Iwan Juliardi, MS
Dr. I Nyoman Widiarta
Dr. Suwarno
Dr. Hasil Sembiring

Badan Litbang Pertanian

Jl. Ragunan No. 29 Pasarminggu, Jakarta Selatan

Telp. : (021) 7806202

Faks. : (021) 7800644

Email : kabandan@litbang.deptan.go.id

Pusat Litbang Tanaman Pangan

Jl. Merdeka No. 147 Bogor, Jawa Barat

Telp. : (0251) 334089

Faks. : (0251) 312755

Email : crifc1@indo.net.id; crifc3@indo.net.id

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi)

Jl. Raya 9, Sukamandi 41256, Subang, Jawa Barat

Telp. : (0260) 520157

Faks. : (0260) 520158

Email : balilpa@telkom.net; bbpadi@litbang.deptan.go.id

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1
SEJARAH DAN ARAH PERAKITAN PADI HIBRIDA DI INDONESIA	3
VARIETAS UNGGUL HIBRIDA YANG DILEPAS DI INDONESIA	5
WILAYAH POTENSIAL UNTUK PENGEMBANGAN PADI HIBRIDA	9
TEKNIK PRODUKSI BENIH	13
PENGEMBANGAN TEKNIK BUDIDAYA SPESIFIK VARIETAS ...	22
PEDOMAN UMUM BUDIDAYA PADI HIBRIDA	24
Pemilihan varietas	25
Penyiapan lahan	26
Persiapan pembibitan	27
Tanam pindah	28
Penyulaman	29
Penyiangan	29
Pemupukan	30
Pengendalian hama dan penyakit	35
Penentuan waktu panen	36
PENUTUP	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar varietas padi hibrida yang telah dilepas di Indonesia	6
Tabel 2.	Reaksi sejumlah kombinasi hibrida harapan turunan GMJ introduksi dan galur pemulih kesuburan hasil pemuliaan di Indonesia terhadap WBC, HDB, dan tungro, 2004	7
Tabel 3.	Parameter biofisik daerah pengembangan padi hibrida	10
Tabel 4.	Perkiraan luas areal potensial untuk pengembangan padi hibrida	11
Tabel 5.	Vase inisiasi bunga padi	19
Tabel 6.	Kisaran waktu terjadinya primordia bunga pada berbagai umur varietas	19
Tabel 7.	Perbedaan varietas lokal, varietas unggul baru dan hibrida	25
Tabel 8.	Populasi tanaman dalam tiap hektar pada berbagai cara tanam	28
Tabel 9.	Perbedaan pupuk organik dan anorganik	31
Tabel 10.	Kriteria tanah subur, sedang dan kurang subur	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Areal Potensial untuk pengembangan padi hibrida pada musim hujan	12
Gambar 2.	Areal Potensial untuk pengembangan padi hibrida pada musim kemarau	12
Gambar 3.	Skema pengembangan teknologi budidaya spesifik untuk varietas-varietas unggul baru	23